

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab 5, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor SDM

Jumlah SDM di Puskesmas Kuranji belum terpenuhi dikarenakan adanya petugas yang pensiun dan pindah. Selain itu belum maksimalnya sweeping ibu hamil muda yang dilakukan oleh petugas dan kader, sehingga K1 ibu tidak terpantau, belum adanya pelatihan khusus untuk petugas pelayanan *antenatal care* (ANC) oleh Kementerian Kesehatan RI untuk terkait pelayanan *antenatal care* (ANC) saat pandemi COVID-19 dan standar prosedur operasional (SPO) pada pelayanan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Kuranji sedang dilakukannya revisi menyesuaikan pada kondisi saat ini. Tidak ada keterkaitan faktor SDM di Puskesmas Kuranji terhadap permasalahan faktor kunjungan *antenatal* pada ibu hamil saat pandemi COVID-19.

2. Faktor Perilaku

- a. Faktor predisposisi, yaitu Rendahnya tingkat pengetahuan informan mengenai tujuan pemeriksaan kehamilan, sehingga informan melewatkan kunjungan pada awal kehamilan atau trimester pertama yang berakibat tidak lengkapnya kunjungan K4 ibu.
- b. Faktor Kebutuhan, seperti terdapat 2 informan memiliki keluhan pada awal kehamilan, hanya saja ibu hanya istirahat di rumah tanpa memeriksakannya ke fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Faktor COVID-19 tidak menghalangi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Informan takut mendatangi pelayanan kesehatan

dikarenakan tidak ingin di vaksin. Selain itu informan takut untuk mengakses pelayanan kesehatan ke rumah sakit karena penyebaran virus *corona* yang tinggi.

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi berupa penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil agar ibu termotifasi untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan.

2. Bagi Puskesmas

Untuk lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi COVID-19, sehingga informan termotivasi dan akan berdampak pada perubahan perilaku informan.

Solusi untuk mengatasi cakupan K4 yaitu meningkatkan hubungan dan koordinasi dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama lain di wilayah kerja puskesmas seperti praktik dokter, klinik pratama dan bidan praktik mandiri hingga kader dengan puskesmas, sehingga kondisi kesehatan ibu dapat terus dipantau.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang sesuai dengan model pencarian pelayanan kesehatan seperti menghitung beban kerja bidan sebagai rekomendasi penambahan sumber daya manusia untuk mendukung proses pelayanan *antenatal care* (ANC).

- b. Diharapkan melakukan penelitian terkait pencarian pelayanan *antenatal* dengan jenis atau desain yang berbeda agar mendalam informasi yang lebih mendalam

